

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam era globalisasi sekarang ini, perubahan dalam segala bidang semakin terasa dampaknya, perubahan tersebut merambah dalam segala bidang kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi, dan lain sebagainya. Pada bidang ekonomi perubahan ini semakin ketat dan penuh tantangan bagi dunia usaha termasuk manajemen sumber daya manusia pada perusahaan-perusahaan. Dalam bidang pengembangan sumber daya manusia sektor ini merupakan sektor yang paling strategis, terutama bila dikaitkan dengan upaya menghadapi tantangan era persaingan global yang menuntut disiapkannya sumber daya manusia yang tangguh dan berkualifikasi dalam mengantisipasi segala macam perubahan yang terjadi.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya membutuhkan berbagai macam sumber daya, seperti financial, material, dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah salah satu asset yang sangat penting dalam perusahaan sehingga masalah sumber daya manusia ini bukanlah masalah kecil dan harus mendapat perhatian yang khusus dari perusahaan.

Dalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang kurang menyadari bahwa sumber daya manusia, merupakan sumber daya yang hidup dan unik sebagai pelaku operasional perusahaan, dimana berarti pula, bahwa perusahaan kurang memahami bahwa karyawannya memiliki pola berpikir yang berbeda, memiliki keinginan, tingkah laku, tanggung jawab, dan tingkat keterampilan yang berbeda antara satu

dengan yang lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Kegiatan yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan tersebut sering ditemukan kegagalan-kegagalan yang berpengaruh terhadap kegiatan lainnya, salah satu contoh yang sering ditemukan pada perusahaan adalah dalam hal rekrutmen tenaga kerja atau proses penerimaan calon karyawan.

Apabila pimpinan perusahaan menginginkan tujuan perusahaannya tercapai, maka sumber daya manusianya harus dibina, dikoordinasikan, diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan yang akan dicapai, serta adanya kepuasan pada diri pegawai, langkah awal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas yaitu dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan tepat, yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tenaga kerja yang ada merupakan tenaga kerja yang tepat dan sesuai dengan bidangnya sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif.

Rekrutmen tenaga kerja merupakan salah satu aktivitas yang terdapat dalam departemen sumber daya manusia, yang merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dan berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Proses rekrutmen dalam suatu perusahaan penting dilakukan, karena dengan proses rekrutmen ini perusahaan akan mendapatkan tenaga kerja yang tepat, mempunyai minat dan kualifikasi yang tinggi. Selain rekrutmen proses seleksi juga merupakan aktivitas yang sama pentingnya bagi perusahaan dalam hal mengidentifikasi dan memilih calon tenaga kerja yang memenuhi syarat untuk posisi tertentu.

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh permasalahan tersebut dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul :

**“TINJAUAN PELAKSANAAN REKRUTMEN KARYAWAN PADA PT.
BANK JABAR SUKABUMI.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam laporan ini kedalam beberapa point permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses rekrutmen pada PT BANK JABAR Sukabumi.
2. Syarat-syarat apa saja yang ditentukan dalam proses rekrutmen di bagian taller pada PT BANK JABAR Sukabumi.
3. Hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam proses penerimaan karyawan pada PT BANK JABAR Sukabumi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Pada Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari :

1. Untuk dapat mengetahui proses rekrutmen pada PT BANK JABAR Sukabumi.

2. Mengetahui syarat-syarat apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses rekrutmen di bagian taller pada PT BANK JABAR Sukabumi.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses penerimaan karyawan pada PT BANK JABAR Sukabumi.

1.4.Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian sudah tentu memiliki kegunaan begitu pula praktek kerja lapangan ini memiliki kegunaan serta penulis dapat memetik hikmah dengan mengambil manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir sidang pada Program Diploma III Universitas Widyatama Bandung, untuk membandingkan antara teori yang didapat selama duduk dibangku kuliah dengan penerapan praktek yang ada pada perusahaan, serta diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.

2. Perusahaan

Hasil praktek kerja ini menjadi kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka perbaikan, peningkatan, dan penyempurnaan bagi perusahaan untuk dapat mengevaluasi kegiatan-kegiatan perusahaan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut.

3. Pihak Lain

Diharapkan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, pembendaharaan, penelitian lebih lanjut, dan menambah serta

meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulisan laporan tugas akhir berikutnya.

1.5. Metodologi Tugas Akhir

1.5.1. Metode Penulisan

Untuk pendekatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan cara menjelaskan, menggambarkan, melukiskan keadaan yang sebenarnya tentang obyek yang diamati secara langsung dalam hal ini keadaan pada PT BANK JABAR Sukabumi.

Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya “Penagantar Penelitian Ilmiah“ adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah dengan menggambarkan situasi-situasi dan kejadian yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh selama dilapangan lalu disusun, dijelaskan, dan dianalisa”.(Surakhmad, 1999 : 139).

Metode deskriptif menurut Sumadi Surya Brata. Ba., Drs., Ma., Ed. S., PH. D. (2000 : 24) menyatakan :

“Metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah untuk mencari informasi factual yang mendetail, untuk mengetahui masalah-masalah, untuk mengetahui praktek yang sedang berlangsung, untuk mengetahui apa yang dikerjakan orang-orang dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai penunjang metode deskriptif tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Untuk mencari data melalui buku-buku ataupun mengutip dari laporan lain mengenai pengertian-pengertian yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini. Sedangkan yang dimaksud studi pustaka menurut H. Nawawi dan M. Hadari dalam bukunya “Instrumen Penelitian Bidang Sosial” adalah :

“Pengumpulan data dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran teoritis untuk menunjang penyusunan dari pembahasan”.(1999 : 70)

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan yang menjadi objek praktek kerja melalui :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang sedang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan. (Surakhmad, 1998 : 162)

b. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat dalam bukunya “Metode-metode Penelitian Masyarakat” mengemukakan bahwa :

“Metode wawancara atau metode interview, mencakup cara dipergunakan kalau seorang untuk tujuan suatu tugas lisan dan seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu”.(Koentjaraningrat, 1998 : 162).

Serta menurut Hadari Nawawi mengemukakan sebagai berikut:

“Teknik wawancara adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung atau hubungan pribadi (individual) dalam bentuk tatap muka antara pengumpulan data dengan responden”. (Nawawi, 2000 : 98).

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah untuk mencari data dengan cara bertatap muka atau komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, sehingga mendapatkan data yang diinginkan.

1.6.Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan pada PT BANK JABAR Sukabumi, yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani No. 35-37 Sukabumi. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2005 sampai dengan selesai.